

ABSTRACT

Mahamdee Chetea, Student Registered Number 1723143105. *The learning problem encountered by Thai student at English Education Department of IAIN Tulungagung in the second semester*” Thesis. English Education Program Departement of Islamic Education State Islamic Colloge (IAIN) of Tulungagung. Advisor : Nanik Sri Rahayu M,Pd.

Keywords : Learning Problem, Strategy, Thai student

Learning a second language is not always easy. Students have various difficulties and problems in learning English especially for Thai students who learn English in Indonesia. Most of Thai students at English Education Department of IAIN Tulungagung have problem in learning English. They encounter several problems in learning English. In this study seeks the information about the Thai students’ learning problems in speaking and writing English. The researchers focus on speaking and writing skills due to both skills are productive skill and they usually associated each other as well. The learner cannot write their words as they wish if their speaking skills are not fluent. In addition, productive skill is usually easily recognized to measure EFL proficiency.

The formulation of research problems were: 1)What are the learning problems speaking and writing encountered by Thai international students at English Department of State Islam Institute of Tulungagung? 2) How do the students solve these problems?

The purposes of this research were to: 1) To know what are the learning problems in speaking and writing encountered by Thai international students at English Department of State Islam Institute of Tulungagung 2) To know what how do the students solve these problems

Research method: the research design in this study is narrative inquiry which is considered to be appropriate to explore the experiences of Thai students at English Education Department of IAIN Tulungagung. In selecting the participants, the researcher selected them by giving questionnaire and interview. In collecting data, the researcher collected them by narrative frame and in-depth interviewing. Thematic analysis was applied to their stories and positioning theory provided a theoretical lens to further analyze and interpret the participants stories.

The results showed that English speaking problem encountered by the Thai students at English Education Department were linguistic problem including lack of

listening skill, vocabulary grammatical knowledge, pronunciation. Non-linguistic problem include afraid to make mistakes, anxiety, nothing to say, lack of practice speaking, using more mother tongue. The ways that the students use to solve their problems are to practice to speak to English with other people, increase English vocabulary and phrases, watching English movie or video through Youtube playing game listen to songs, reading English books, consult with one who is master in English such as senior or teacher. Meanwhile, the results showed that English writing problem encountered by the Thai students at English Education Department were divided into firstly linguistic: firstly, linguistic problem: lack of grammatical knowledge, vocabular, difficulty in building sentences, difficulty to express idea into written text. Second, non-linguistic problem: lack of practice writing and low motivation. The ways that students use to solve their problems are: do many exercises, learn more about improving English skill, reading English books, increase new vocabularies, learn more about gramma through Youtube, practice writing in English such making sentences.

ABSTRAK

Mahamdee Chetea, Student Registered Number 1723143105. Masalah pembelajaran yang dihadapi oleh mahasiswa Thailand di Departemen Pendidikan Bahasa Inggris IAIN Tulungagung pada semester kedua "Skripsi. Program Pendidikan Bahasa Inggris Departemen Pendidikan Islam State Islamic Colloge (IAIN) Tulungagung. Penasihat: Nanik Sri Rahayu M, Pd.

Kata Kunci: Masalah Belajar, Strategi, Siswa Thailand

Mempelajari bahasa kedua tidak selalu mudah. Siswa memiliki berbagai kesulitan dan masalah dalam belajar bahasa Inggris terutama untuk siswa Thailand yang belajar bahasa Inggris di Indonesia. Sebagian besar siswa Thailand di Departemen Pendidikan Bahasa Inggris IAIN Tulungagung memiliki masalah dalam belajar bahasa Inggris. Mereka menghadapi beberapa masalah dalam belajar bahasa Inggris. Dalam penelitian ini mencari informasi tentang masalah belajar siswa Thailand dalam berbicara dan menulis bahasa Inggris. Para peneliti fokus pada keterampilan berbicara dan menulis karena kedua keterampilan adalah keterampilan produktif dan mereka biasanya saling terkait juga. Pelajar tidak dapat menulis kata-kata mereka sesuai keinginan jika keterampilan berbicara mereka tidak lancar. Selain itu, keterampilan produktif biasanya mudah dikenali untuk mengukur kemampuan EFL.

Rumusan masalah penelitian adalah: 1) Apa masalah belajar berbicara dan menulis yang dihadapi oleh mahasiswa internasional Thailand di Jurusan Bahasa Inggris Departemen Agama Islam Negeri Tulungagung? 2) Bagaimana siswa memecahkan masalah ini?

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Untuk mengetahui apa saja masalah belajar dalam berbicara dan menulis yang dihadapi oleh mahasiswa internasional Thailand di Jurusan Bahasa Inggris Institut Agama Islam Negeri Tulungagung 2) Untuk mengetahui bagaimana para siswa memecahkan masalah ini

Metode penelitian: desain penelitian dalam penelitian ini adalah penyelidikan narasi yang dianggap tepat untuk mengeksplorasi pengalaman siswa Thailand di Departemen Pendidikan Bahasa Inggris IAIN Tulungagung. Dalam memilih peserta, peneliti memilih mereka dengan memberikan kuesioner dan wawancara. Dalam mengumpulkan data, peneliti mengumpulkan mereka dengan kerangka narasi dan wawancara mendalam. Analisis tematik diterapkan pada cerita dan teori penentuan posisi mereka yang memberikan lensa teoretis untuk menganalisis lebih lanjut dan menafsirkan cerita peserta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah berbicara bahasa Inggris yang dihadapi oleh siswa Thailand di Departemen Pendidikan Bahasa Inggris adalah masalah linguistik termasuk kurangnya keterampilan mendengarkan, pengetahuan tata bahasa kosakata, pengucapan. Masalah non-linguistik termasuk takut untuk membuat kesalahan, kecemasan, tidak ada yang perlu dikatakan, kurangnya latihan berbicara, menggunakan lebih banyak bahasa ibu. Cara-cara yang digunakan siswa untuk memecahkan masalah mereka adalah berlatih untuk berbicara bahasa Inggris dengan orang lain, meningkatkan kosakata dan frasa bahasa Inggris, menonton film atau video Inggris melalui permainan Youtube mendengarkan lagu, membaca buku-buku bahasa Inggris, berkonsultasi dengan orang yang menguasai dalam bahasa Inggris seperti senior atau guru. Sementara itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah penulisan bahasa Inggris yang dihadapi oleh siswa Thailand di Departemen Pendidikan Bahasa Inggris dibagi menjadi bahasa pertama: pertama, masalah linguistik: kurangnya pengetahuan gramatikal, vocabular, kesulitan dalam membangun kalimat, kesulitan untuk mengekspresikan ide ke dalam teks tertulis. Kedua, masalah non-linguistik: kurangnya latihan menulis dan motivasi rendah. Cara-cara yang digunakan siswa untuk memecahkan masalah mereka adalah: melakukan banyak latihan, belajar lebih banyak tentang meningkatkan kemampuan bahasa Inggris, membaca buku-buku bahasa Inggris, meningkatkan kosakata baru, belajar lebih banyak tentang gramma melalui Youtube, berlatih menulis dalam bahasa Inggris seperti membuat kalimat.